

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fenomena yang sering terjadi dalam forum dakwah, *tablig*, *taklim*, *halaqah*, dan sebagainya seorang khatib berbicara *ngelantur* ke sana kemari menghabiskan waktu, padahal sesungguhnya pembicaraan dapat diringkas. Pembicara terkadang menyisipkan satu-dua pembahasan yang tidak ada hubungannya dengan tema umum yang dibicarakannya. Fenomena seperti ini, terjadi bertahun-tahun yang akhirnya dunia *tablig* (termasuk khotbah Jumat) kurang diminati pendengarnya.

Seorang khatib atau dai yang berwawasan luas dan berilmu mendalam bisa menjadi kurang menarik bagi pendengarnya disebabkan oleh gaya berbicara dan cara penyampaian materi yang kurang menarik. Khatib harus mampu secara cermat dan tepat memilih kata (bahasa) yang cocok dengan situasi dan kondisi penyimak (pendengar). Seorang khatib harus mampu menyampaikan kata (bahasa) yang telah dipilihnya itu dengan lafal yang tepat dan jelas, intonasi yang sesuai dengan isi bahasa yang disampaikan serta cara yang sopan.

Tarigan (1990:5) memberikan definisi bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca. selanjutnya, dikatakan bahwa gaya bahasa ialah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan

cara memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Penyataan di atas, dapat menjelaskan bahwa gaya bahasa perlu diperhatikan dalam berbicara. Termasuk seorang khatib dalam memberikan khotbah harus mampu menggunakan gaya bahasa yang tepat dan jelas agar tujuan yang ingin disampaikan kepada penyimak atau pendengar tercapai. Berbicara dan mendengarkan merupakan hal yang paling penting di setiap tindakan. Oleh sebab itu, seorang khatib jika menghendaki pembicaraannya menarik bagi pendengarnya harus mampu menggunakan diksi dan gaya bahasa yang sesuai.

Keseharian intensitas penggunaan terhadap media massa sangat tinggi. Penggunaan waktu untuk media massa lebih besar dibandingkan dengan aktivitas lain. Penggunaan terhadap media massa masing-masing individu mempunyai seleranya sendiri-sendiri, ada yang suka membaca surat kabar, menonton televisi atau mendengarkan radio. Salah satu media komunikasi massa yang digunakan oleh masyarakat adalah radio. Radio pun dimanfaatkan sebagai sarana untuk berkhotbah.

Salah satu cara yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah menggunakan media massa. Media massa merupakan sarana untuk melakukan komunikasi massa. Komunikasi masa dapat didefinisikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak maupun elektronik sehingga kesan yang sama dapat diterima secara serempak dan sesaat (Effendy, 2006:6).

Uraian di atas, jelas disampaikan bahwa media massa jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak tersebar, heterogen, dan anonim melalui

media cetak maupun elektronik, sehingga kesan yang sama dapat diterima secara serempak dan sesaat. Dalam hal ini, radio dimanfaatkan untuk berkhotbah dengan maksud pesan yang disampaikan dapat ditujukan kepada khalayak secara luas dan serempak.

SuaraQuran FM merupakan salah satu radio dakwah Islamiyyah. Radio ini menyajikan progam khotbah-khotbah dalam setiap acaranya, baik secara *live* (siaran langsung) ataupun siaran ulang. Peneliti memilih radio *SuaraQuran FM* sebagai subjek penelitian, disebabkan radio ini cukup terkenal dalam kajian dakwahnya.

Maraknya khotbah-khotbah di radio yang terkadang menggunakan diksi dan gaya bahasa yang kurang tepat menjadikan permasalahan ini menarik untuk diangkat sebagai suatu penelitian. Hal inilah yang mendasari peneliti mengangkat judul “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Repetisi pada Wacana Khotbah di Radio *SuaraQuran FM*”.

B. Pembatasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa masalah. Diksi dan gaya bahasa repetisi menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun kajian pada penelitian ini mencakup beberapa hal:

1. Diksi yang dipergunakan pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*.
2. Gaya bahasa repetisi yang digunakan pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana jenis penggunaan diksi pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*?
2. Jenis gaya bahasa repetisi apa saja yang terdapat pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*?

D. Tujuan

Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*.
2. Memaparkan jenis gaya bahasa repetisi yang terdapat pada wacana khotbah di radio *SuaraQuran FM*.

E. Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah khasanah penelitian tentang kajian ilmu bahasa khususnya yang erat kaitannya tentang diksi dan gaya bahasa.
 - b. Menambah pengetahuan tentang aplikasi bahasa terkait dalam bidang kajian linguistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Mendeskripsikan penggunaan diksi pada wacana khotbah di radio, pendengar bisa dengan mudah mendapatkan makna konotatif yang dimaksudkan.
- b. Memaparkan bentuk gaya bahasa repetisi yang terdapat pada wacana khotbah di radio, para penulis, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya dapat memanfaatkan sebagai acuan dalam kegiatan keilmuannya.
- c. Memberikan masukan bagi para pendakwah agar dapat memanfaatkan diksi dan gaya bahasa repetisi dengan baik dalam berkhotbah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab II meliputi tinjauan pustaka dan kajian teori. Kajian teori yang dibahas adalah wacana, diksi gaya bahasa repetisi, khotbah, dan radio.

Bab III Metode Penelitian. Mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi deskripsi data, analisis data, bentuk umum pemakaian diksi dan gaya bahasa repetisi pada wacana khotbah di Radio *SuaraQuran* FM.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi simpulan, implikasi dan dan saran penelitian yang dilakukan.